

Struktur Komunitas Lamun Pulau Semak Daun Dan Pulau Kotok Kecil, Kepulauan Seribu, Jakarta

Sri Handayani^{*)} 1,2

1.Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta, 2. Pusat Studi Kelautan Dan Pengelolaan Wilayah Pesisir UNAS

E-mail : sri.yani2001id@gmail.com

ABSTRAK

Padang lamun (*seagrass*) merupakan ekosistem di perairan dangkal. Telah dilakukan penelitian Struktur Komunitas Lamun di Pulau Semak Daun dan Pulau Kotok Kecil, Kepulauan Seribu, Jakarta. Pulau Semak Daun dan Pulau Kotok Kecil termasuk dalam wilayah Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu. Pulau Semak Daun termasuk kedalam zona pemukiman yang banyak aktivitas manusia salah satunya kegiatan pariwisata, sedangkan Pulau Kotok Kecil termasuk ke dalam zona pemanfaatan tidak banyak aktivitas manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur komunitas lamun di Pulau Semak Daun dan Pulau Kotok Kecil. Pengambilan data dilakukan dengan metode garis transek dan kuadrat, satu pulau terbagi 4 stasiun, setiap stasiunnya ditetapkan 3 garis transek yang masing-masing berjarak 25 m, tiap transek ditarik garis lurus sepanjang 50 meter dan setiap 10 meter diletakkan plot berukuran 1 x 1 m. Hasil penelitian diperoleh di Pulau Semak Daun ditemukan 4 Jenis lamun yang terdiri dari 2 suku lebih banyak dibandingkan pulau Kotok Kecil yang hanya ditemukan 2 jenis dari 2 suku. Indeks Similaritas diantara kedua pulau memiliki tingkat kesamaan jenis yang sama. Indeks Keanekaragaman jenis lamun di Pulau Semak Daun tergolong kategori sedang dan keanekaragaman jenis lamun di Pulau Kotok Kecil tergolong kategori rendah. Frekuensi, Kerapatan, Penutupan, dan Indeks Nilai Penting pada kedua pulau hasilnya sama, *Thalassia hemprichii* memiliki hasil yang tertinggi dibanding jenis lain pada kedua pulau, sedangkan yang terkecil pada Pulau Semak Daun adalah jenis *Halophila ovalis* dan yang terkecil pada Pulau Kotok Kecil adalah *Halodule uninervis*.

Kata kunci : *Keanekaragaman lamun, Pulau Semak Daun, Pulau Kotok Kecil,*